

**EKPLORASI PATINA UNTUK PEWARNAAN KARYA
KRIYA LOGAM**



PENGAJIAN

Putri Hanggara Padmi

NIM 1311728022

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

EKPLORASI PATINA UNTUK PEWARNAAN KARYA KRIYA LOGAM



PENGKAJIAN

Oleh:

Putri Hanggara Padmi

NIM 1311728022

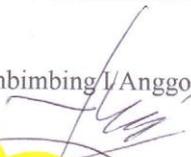
Tugas Akhir Ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Kriya Seni
2020

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

EKSPLORASI PATINA UNTUK PEWARNAAN KARYA KRIYA LOGAM

diajukan oleh Putri Hanggara Padi, NIM 1311728022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 20 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

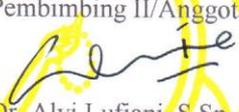
Pembimbing I/Anggota


Dr. Supriaswoto, M.Hum.

NIP 19570404 198601 1 001/

NIDN 0004045704

Pembimbing II/Anggota


Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA.

NIP 19740430 199802 2 001/

NIDN 0030047406

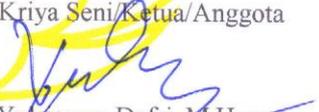
Cognate/Anggota


Drs. Rispul, M.Sn

NIP 19631104 199303 1 001/

NIDN 0004116307

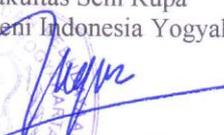
Ketua Jurusan/Program Studi
S-1 Kriya Seni/Ketua/Anggota


Dr. Yulnawan Dafri, M.Hum.

NIP 19620729 199002 1 001/

NIDN 0029076211

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP 19691108 199303 1 001/NIDN 0008116906

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.



Yogyakarta, 6 Juni 2020

Putri Hanggara Padi

PERSEMBAHAN

Untuk dua orang tuaku

Kata-kata maaf dan terima kasih tidaklah cukup
untuk meminta maaf atas semua kesalahan, dan
Berterima kasih atas segala yang kalian telah berikan.

Serta,

Untuk semua wanita, teruslah bermimpi dan mengejarnya...

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan yang masa Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia, sehingga penelitian dan laporan ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam laporan penelitian ini sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga penulis dapat lebih baik kedepannya.

Dalam mengerjakan penelitian yang berjudul “Eksplorasi Patina untuk Pewarnaan Karya Kriya Logam” penulis tidak henti-hentinya diberikan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Yulirawan Dafri, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan dosen wali.
4. Dr. Supriaswoto, M.Hum., selaku dosen pembimbing pertama.
5. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA., selaku dosen pembimbing kedua.
6. Drs. Rispul, M.Sn., selaku cognate.
7. Kedua orang tua dan kakakku Sekar yang selalu menyayangiku, dan yang selalu memberikan dukungan.
8. Icon yang selalu sabar membantu dan memberikan dukungan.
9. Gentala yang telah menjadi anak yang baik dan tidak rewel.
10. Mertua dan saudara-saudaraku yang lain, terima kasih telah memberi dukungan. Khusus untuk Nona yang selalu membantu kehebohan di rumah.
11. Bapak Febrian Wisnu Adi, S.Sn, MA. yang telah memperkenalkan dan membimbing hal Patina.
12. Teman-teman kriya Angkatan 2013, terima kasih dukungan dan telah memberikan masa-masa yang indah dikampus tercinta ini.

13. Bayu, Trevi, pak Ucik, mbak Tika, Udin dan Handin terima kasih telah menjawab pertanyaan-pertanyaanku dan membimbingku di jalan yang benar.
14. Penjaga kampus (studio) terutama untuk pak Tambang, pak Bardi, pak Parto yang telah mau direpotkan.
15. Berbagai pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terima kasih!

Yogyakarta, 25 Juni 2020

Putri Hanggara Padmi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI.....	xiv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	2
1. Tujuan	2
2. Manfaat	2
D. Metode Pendekatan.....	2
1. <i>Action Research</i>	2
2. Estetika.....	4
E. Metode Penelitian	4
1. Metode Pengumpulan Data.....	4
2. Metode Analisis Data.....	5
BAB II	1
A. Tinjauan Pustaka	1
B. Landasan Teori.....	3
1. Logam	3

2. Patina.....	5
3. Perhiasan	9
BAB III.....	11
A. Eksplorasi Patina.....	11
1. Pengumpulan Alat dan Bahan	12
2. Persiapan Alat dan Bahan	20
3. Proses Eksplorasi Patina	22
B. Pengaplikasian Patina Pada Karya Kriya Logam	26
1. Rancangan Karya	27
2. Proses Pembuatan Karya.....	32
3. Hasil Pengaplikasian Patina	36
C. Analisis Data	43
BAB IV	51
DAFTAR PUSTAKA	53
DAFTAR LAMAN.....	55
GLOSARIUM.....	56
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Alat Penunjang	12
Tabel. 2 Alat Keamanan Kerja Proses Eksplorasi Patina	14
Tabel. 3 Bahan Utama Proses Eksplorasi Patina	15
Tabel. 4 Bahan Tambahan Proses Eksplorasi Patina	17
Tabel. 5 Pembuatan Wadah.....	21
Tabel. 6 Menyiapkan Plat Logam	22
Tabel. 7 Alat untuk Pengaplikasian Patina	30
Tabel. 8 Bahan untuk Pengaplikasian Patina	32

DAFTAR GAMBAR

Gb. 1 Bagan Metode Eksperimen	3
Gb. 2 Patung Liberty pada Tahun 1900-an	8
Gb. 3 Patung Liberty pada Tahun 2007	8
Gb. 4 Proses Eksplorasi Patina.....	11
Gb. 5 Bagan Proses Patinasi.....	24
Gb. 6 Proses Penutupan Plat dengan Saos	26
Gb. 7 Rancangan Karya 1 Bros.....	27
Gb. 8 Rancangan Karya 2 Bros.....	27
Gb. 9 Rancangan Karya 3 Anting	28
Gb. 10 Rancangan Karya 4 Bros.....	28
Gb. 11 Rancangan Karya 5 Anting	28
Gb. 12 Rancangan Karya 6 Anting	29
Gb. 13 Rancangan Karya 7 Anting	29
Gb. 14 Rancangan Karya 8 Bros.....	29
Gb. 15 Memotong Plat Logam.....	33
Gb. 16 Membentuk Plat Logam.....	33
Gb. 17 Membuat Tekstur	34
Gb. 18 Menyambung Plat dan Kawat Logam.....	34
Gb. 19 Membersihkan Calon Karya.....	35
Gb. 20 Pemberian Amonia (NH ₃).	35
Gb. 21 Karya: Jamur 1	36
Gb. 22 Karya: Jamur 2	36
Gb. 23 Karya: Jamur 3	37
Gb. 24 Karya: Jamur 4	37
Gb. 25 Karya: Jamur 5	38
Gb. 26 Karya: Karang 1	38
Gb. 27 Karya: Karang 2	39
Gb. 28 Karya: Karang 3	39
Gb. 29 Karya: Keong 1	40
Gb. 30 Karya: Keong 2	40

Gb. 31 Karya: Seaweed 1	41
Gb. 32 Karya: Seaweed 2	41
Gb. 33 Terumbu Karang 1	42
Gb. 34 Karya: Terumbu Karang 2	42
Gb. 35 Perbandingan hasil warna patina pada logam tembaga (a) dan kuningan (b)	43
Gb. 36 Perbedaan Pola Patina pada Proses Patinasi	44
Gb. 37 Perbedaan Pola Patina pada Hasil Akhir	44
Gb. 38 Perbandingan Hasil Patina dengan Bahan Gula Pasir (a) dan Garam Meja (b)	45
Gb. 39 Proses Patinasi Menghasilkan Endapan	46
Gb. 40 Hasil Akhir Patina Menghasilkan Endapan	46
Gb. 41 Hasil Patina Menggunakan Penutup Mayones (a), Saos (b), dan Teh Tubruk (c)	46
Gb. 42 Perbandingan Hasil Bahan Tambahan Cuka Apel (a) dan Cuka Meja (b).	47
Gb. 43 Perbandingan Hasil Bahan Tambahan Citrun (a), Garam Kasar (b), dan Kombinasi Citrun-Garam Kasar (c)	48
Gb. 44 Hasil Percobaan k-1 (a) dan ke-2 (b) Tanpa Bahan Tambahan pada Plat Kuningan	48
Gb. 45 Hasil Percobaan ke-1 (a) dan ke-2 (b) Bahan Tambahan Kaldu Bubuk (Rasa Sapi) pada Plat Tembaga	49
Gb. 46 Hasil Percobaan ke-1 (a) dan ke-2 (b) Bahan Tambahan Gula halus dengan Penutup Teh Tubruk pada Plat Tembaga	49
Gb. 53 Percobaan Menekuk Plat Logam Terpatinasi	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lam. 1 Tabel Ukuran Bahan Tambahan dan Bahan Penutup	57
Lam. 2 Tabel Hasil Patina pada Plat Logam Kuningan	59
Lam. 3 Tabel Hasil Patina pada Plat Logam Tembaga	60
Lam. 4 Katalog	61
Lam. 5 Curriculum Vitae	63

INTISARI

Patina merupakan pewarnaan dengan efek tua atau kuno akibat dari lamanya penyimpanan sebuah benda atau karya. Patina secara alami memerlukan waktu yang lama, tetapi patina bisa sengaja diberikan untuk memberikan nilai estetika dengan waktu yang singkat dengan menggunakan bahan-bahan kimia dan juga perlakuan khusus. Penambahan patina pada karya-karya logam sudah dilakukan, tetapi penelitian tentang eksplorasi warna patina dengan metode semprot dingin menggunakan cairan Amonia (NH₃) belum dilakukan. Penelitian yang lebih mendalam tentang eksplorasi warna patina perlu dilakukan untuk mengetahui potensi warna-warna yang dapat dihasilkan dari teknik tersebut sehingga dapat memberikan alternatif pewarnaan pada karya logam lebih beragam.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Action Research* dan estetika untuk mengeksplorasi patina dengan teknik atau metode semprot dingin menggunakan cairan Amonia (NH₃) pada logam kuningan dan logam tembaga. Eksplorasi dilakukan dengan menambahkan bahan tambahan yang berbeda-beda sehingga menghasilkan warna, pola, dan tekstur yang beragam. Bahan tambahan pada penelitian ini merupakan bahan dasar makanan yang mudah ditemukan di dapur seperti garam, gula, dan cuka. Selain itu patina akan diaplikasikan kedalam karya perhiasan logam untuk mengetahui patina dengan metode semprot dingin menggunakan cairan Amonia (NH₃) dapat diaplikasikan kedalam karya dan menghasilkan nilai estetis yang tinggi.

Hasil penelitian eksplorasi patina dengan metode semprot dingin pada umumnya menghasilkan warna hijau-biru (*verdigris*), tetapi pada setiap bahan tambahan yang ditambahkan menghasilkan warna, pola dan tekstur yang berbeda-beda. Pada bahan tambahan yang mengandung garam akan menghasilkan warna yang lebih biru, sedangkan pada bahan tambahan yang mengandung gula akan menghasilkan warna yang lebih hijau. Selain itu pada logam tembaga menghasilkan warna yang lebih gelap hingga hitam, dan pada logam kuningan menghasilkan warna yang lebih cerah. Pengaplikasian patina dengan metode semprot dingin menggunakan cairan Amonia (NH₃) dapat diaplikasikan kedalam karya perhiasan dan memiliki keunikan tersendiri.

Kata kunci: Patina, Logam, *verdigris*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ada beberapa cara untuk melakukan *finishing* pada karya yang berbahan baku logam, seperti *etching*, *brushing*, *plating*, dan *slapping*. Selain menambah nilai estetika, *finishing* pada karya yang bahan baku logam dianggap sangat penting karena sebuah upaya pencegahan kerusakan bahan akibat korosi pada bahan logam tersebut. Akan tetapi, ada pula *finishing* karya logam yang sengaja memberikan efek logam tua atau korosi agar menambah nilai estetika yang disebut patina.

Patina merupakan proses memberikan warna akibat dari penuaan bahan yang dipengaruhi oleh suhu, udara, cuaca, dan lingkungan pada benda-benda seperti yang berbahan logam, kayu, kulit, dan sebagainya. Untuk memberikan efek patina yang alami diperlukan waktu yang lama hingga bertahun-tahun, akan tetapi patina juga bisa dilakukan dengan waktu yang singkat dengan cara pemberian warna patina menggunakan cat. Ada pula dengan cara memberikan beberapa bahan kimia, seperti Amonia (NH₃), asam klorida (HCL), garam (NaCl) dan melakukan beberapa perlakuan khusus agar dapat memberikan efek patina yang diinginkan.

Pada zaman dahulu patina banyak dilakukan untuk membuat imitasi barang-barang kuno, seiring perkembangan zaman patina tidak hanya untuk membuat kesan kuno pada suatu benda atau karya tetapi juga memberikan nilai estetis yang membuat benda atau karya tersebut bernilai lebih tinggi. Selain itu patina juga bisa memberikan alternatif bahan baku yang bernilai tinggi, sebagai contohnya bahan emas bernilai tinggi, untuk melakukan *plating* pengrajin maupun seniman harus mengeluarkan dana ekstra sedangkan dengan melakukan patinasi tidak memerlukan dana yang besar sudah mampu memberikan ciri khas dan keunikan tersendiri sehingga memiliki nilai jual yang tinggi.

Penulis tertarik untuk mengeksplorasi patina pada bahan logam ini pada saat penulis sedang menempuh matakuliah *finishing* pada masa perkuliahan sebelumnya. Setelah mengerjakan tugas dan melakukan studi pustaka, penulis

menjadi semakin tertantang karena teknik ini masih banyak yang bisa dieksplorasi dan pengaplikasian patina terhadap karya kriya juga termasuk jarang dilakukan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses eksplorasi patina dengan metode semprot dingin pada logam?
2. Apakah penambahan bahan tambahan yang berbeda-beda akan mendapatkan hasil yang berbeda?
3. Bagaimana proses pengaplikasian patina dengan metode semprot dingin pada karya perhiasan kriya logam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan
 - a. Menjelaskan proses eksplorasi patina dengan metode semprot dingin pada logam.
 - b. Mendeskripsikan hasil eksplorasi patina dengan bahan tambahan yang berbeda-beda.
 - c. Menjelaskan proses pengaplikasian patina dengan metode semprot dingin pada karya perhiasan kriya logam.
2. Manfaat
 - a. Menambah pengalaman penulis dalam berkesenian serta meningkatkan keterampilan teknik patina pada logam.
 - b. Memberikan khazanah baru dalam perkembangan seni rupa pada umumnya dan kriya logam pada khususnya.
 - c. Memberikan alternatif *finishing* pada karya kriya logam.

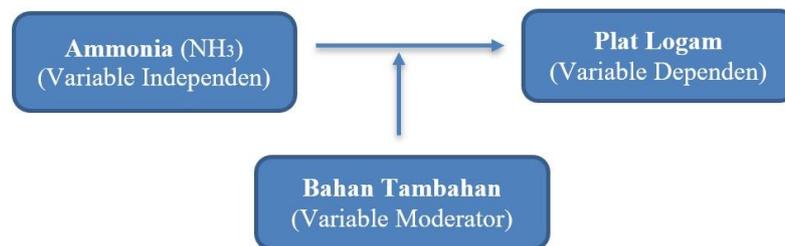
D. Metode Pendekatan

1. Action Research

Action Research atau penelitian tindakan yang merupakan tindakan penelitian yang menekankan pada kegiatan (tindakan) dengan mengujicoba suade ide ke dalam praktek (Zuriah, 2003:54). Dalam

penelitian ini penulis melakukan tindakan atau eksperimen yang terus-menerus diamati sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

Metode *Action Research* yang dipakai dalam penelitian ini beriringan dengan metode eksperimen. Menurut Sugiono (2012:6) penelitian eksperimen merupakan “metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu.” Secara singkat metode eksperimen pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara variable independen, variable dependen juga variable moderator.



Gb. 1 Bagan Metode Eksperimen

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 10 mei 2020)

Variable independen merupakan variable bebas atau yang mempengaruhi, dalam penelitian ini variable independen yang penulis pilih adalah bahan kimia Amonia (NH₃). Sedangkan variable dependen merupakan variable terikat atau variable yang dipengaruhi oleh variable independen, dalam penelitian ini variable dependen yang penulis pilih adalah plat logam kuningan dan plat logam tembaga. Untuk variable moderator adalah variable mempengaruhi hubungan antara variable independen dengan variable dependen, bisa juga disebut dengan variable independen kedua. Dalam penelitian ini penulis memilih bahan tambahan yang dapat dengan mudah ditemui didapur seperti garam, gula, cuka dan sebagainya.

Dengan metode eksperimen peneliti akan secara langsung melakukan uji coba untuk mencari pengaruh antara variable-variable sehingga menghasilkan patina pada plat logam juga mendapatkan hasil patina yang berbeda-beda tergantung dengan bahan tambahan yang ditambahkan.

2. Estetika

Pendekatan estetika adalah pendekatan yang memiliki prinsip estetika secara visual, yaitu berupa garis, bentuk, bidang, warna dan tekstur. Serta memiliki prinsip keseimbangan, harmoni, kesatuan dan komposisi. Warna merupakan aspek penting dalam seni rupa bahkan kehidupan manusia, banyak barang kebutuhan hidup manusia yang sangat mempertimbangkan warna yang diberikan. Sedangkan tekstur merupakan unsur rupa yang menunjukkan rasa permukaan bahan. Warna dan tekstur merupakan unsur dari seni rupa yang mengacu pada nilai-nilai estetis yang terkandung dalam seni rupa, unsur-unsur seni rupa menurut Dharsono (2004:100-112) antara lain garis, bentuk, tekstur, warna, intensitas warna juga ruang dan waktu.

Tujuan utama penelitian ini adalah mengeksplorasi warna-warna yang dihasilkan dalam proses patina yang dilakukan. Dasar ilmu estetika sangat diperlukan untuk menganalisis data eksplorasi karena berkaitan dengan warna dan juga tekstur yang dihasilkan dari proses eksplorasi patina.

E. Metode Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperlukan untuk mempermudah sebuah penelitian, ada beberapa jenis metode yang dipergunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Martono (2016) merupakan sebuah “proses mencari, membaca, memahami, dan menganalisis berbagai literatur, hasil kajian (hasil penelitian) atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dibahas” pada penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan membaca

beberapa buku dan laporan jurnal penelitian yang mendukung penelitian penulis. Penulis melakukan studi pustaka dengan beberapa buku milik pribadi penulis dan buku serta jurnal yang berada di UPT Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

b. Studi Lapangan

Metode lain pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah metode studi lapangan, penulis melakukan observasi langsung di studio pribadi milik penulis. Observasi yang dimaksudkan penulis adalah observasi partisipatif, menurut Sugiyono (2012: 145) observasi partisipatif adalah peneliti terlibat langsung dalam kegiatan mencari data, hal ini akan memperoleh data yang lebih lengkap dan rinci

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan percobaan langsung dengan metode semprot dingin menggunakan cairan Amonia (NH_3) sehingga penulis akan langsung mengetahui reaksi juga hasil patina yang beragam dari bahan-bahan tambahan yang penulis tambahkan.

2. Metode Analisis Data

Sesuai dengan jenis penelitian dan jenis data, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif lebih menekankan proses selama penelitian berlangsung. menurut Sugiyono (2012:245) dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, setelah di lapangan atau analisis data berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

Dari penjabaran diatas, peneliti akan menganalisis data mulai dari persiapan eksplorasi, selama proses eksplorasi hingga proses eksplorasi selesai dikerjakan, setelah itu penulis dapat mengelompokkan serta menyajikan data hingga menjawab rumusan masalah yang telah penulis pertanyakan.